



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 20 Maret 2017

Halaman: 2

TEKAN PELAJAR GUNAKAN SEPEDA MOTOR Kebutuhan Bus Sekolah Sedang Dikaji

YOGYA (KR) - Meski menyandang predikat kota pelajar, namun hingga kini Kota Yogya belum memiliki armada khusus yang difungsikan sebagai bus sekolah. Tahun ini, Dinas Perhubungan akhirnya menyusun kajian terkait jaringan trayek bus sekolah guna memetakan kebutuhan armada antar-jemput bagi pelajar tersebut.

Menurut Kasi Penyelenggara Angkutan Dinas Perhubungan Kota Yogya, Tri Haryanto, beberapa kota besar di Indonesia sudah cukup lama memiliki bus sekolah. "Kota Yogya juga berharap bisa mewujudkan bus sekolah. Makanya kami juga menyiapkan kajian jaringan trayeknya dulu," ungkapnya, Minggu (19/3).

Kajian terhadap jaringan trayek bus sekolah itu sebe-

narnya atas arahan Kementerian Perhubungan. Hasil kajian, imbuh Tri Haryanto, juga akan disampaikan ke pemerintah pusat. Sehingga jika ada program hibah armada bus sekolah, maka Kota Yogya dapat diusulkan sebagai penerima.

Kendati demikian, latar belakang penyusunan jaringan trayek bus sekolah adalah kondisi lalu lintas di Kota Yogya yang semakin lama semakin padat. Apalagi saat waktu berangkat dan pulang sekolah, banyak kendaraan memadati kawasan lembaga pendidikan untuk mengantar serta menjemput anak didik.

"Akibat volume kendaraan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas juga semakin

tinggi," imbuhnya.

Di samping itu, tidak sedikit pelajar yang sudah bebas menggunakan sepeda motor padahal dari sisi usia belum mencukupi untuk memiliki surat izin mengemudi (SIM). Tri Haryanto menyebut, kasus kecelakaan di jalan raya hingga saat ini pun didominasi oleh pengguna sepeda motor. Harapannya, jika kelak bus sekolah dapat terwujud maka jumlah pelajar yang menggunakan sepeda motor dapat ikut ditekan.

Tri Haryanto menambahkan, selama proses kajian pihaknya akan turut mensinergikan dengan keberadaan Trans Jogja. Sehingga selain ditopang dengan armada baru, operasional bus sekolah juga dapat dijadikan satu dengan Trans Jogja.

"Misalnya saja ada armada penghubung dari gang-gang kecil kemudian diteruskan ke halte Trans Jogja. Selain

itu bisa juga rute Trans Jogja yang menjangkau lokasi sekolah dapat diperbanyak," jelasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005